

**ANALISIS BAHAN AJAR PADA MATA PELAJARAN  
AL ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN  
DI MTS MUHAMMADIYAH 15 MEDAN**

Tan Suriadi

Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,  
Jalan Kapten Muchtar Basri No.3, Indonesia

Email: [xx@xx.cox](mailto:xx@xx.cox)

Nomor W.A : 081xx

**Abstrak:** Penelitian ini dibuat untuk mengetahui apa penyebab hasil belajar siswa yang kurang memuaskan di MTs Muhammadiyah 15 Medan. Rumusan masalah yang diteliti adalah bagaimana pengembangan bahan ajar pada mata pelajaran AIK (Al Islam dan Kemuhammadiyah), bagaimana penerapan bahan ajar pada mata pelajaran AIK (Al Islam dan Kemuhammadiyah), apa faktor pendukung dan penghambat penerapan bahan ajar pada mata pelajaran AIK (Al Islam dan Kemuhammadiyah) pada kelas VII MTs Muhammadiyah 15 Medan. Sedangkan tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengembangan dan penerapan bahan ajar AIK (Al Islam dan Kemuhammadiyah). Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian tentang analisis bahan ajar pada mata pelajaran AIK (Al Islam dan Kemuhammadiyah) di MTs Muhammadiyah 15 Medan adalah bahwa peneliti menganalisis pengembangan bahan ajar pada mata pelajaran AIK (Al Islam dan Kemuhammadiyah) di sekolah ini sangat baik, tetapi pada saat penerapan materi AIK (Al Islam dan Kemuhammadiyah) guru belum efektif karena alokasi waktu yang kurang disusun dengan sistematis dan kurangnya alat peraga/fasilitas yang mendukung pembelajaran.

**Kata kunci:** Bahan Ajar, Al Islam dan Kemuhammadiyah

**Analysis Of Teaching Materials In Al Islam and Muhammadiyah Subjects  
At MTs Muhammadiyah 15 Medan**

**Abstract:** *The research was made to find out what causes unsatisfactory student learning outcomes at MTs Muhammadiyah 15 Medan. The formulation of problem under study is how develop teaching materials in AIK (Al Islam and Kemuhammadiyah) subjects, how to apply teaching materials in AIK (Al Islam and Kemuhammadiyah) subjects, what are the supporting and inhibiting factors in the application of teaching materials in AIK (Al Islam and Kemuhammadiyah) subjects in class VII MTs Muhammadiyah 15 Medan. While the purpose of this study was to determine the development and application of AIK teaching materials (Al Islam dan Kenuhammadiyah). The method used in this research is*



*descriptive qualitative research methods. The results of research on the analysis of teaching materials in AIK (Al Islam and Kemuhammadiyah) subjects at MTs Muhammadiyah 15 Medan are that researchers analyzed the development of teaching materials in AIK (Al Islam and Kemuhammadiyah) subjects in this school very well, but at the time of implementing AIK (Al Islam and Kemuhammadiyah) materials the teacher was not effective because the time allocation was not systematically compiled and lack of teaching aids/facilities to support learning.*

**Keywords:** Teaching Materials, Al Islam dan Kemuhammadiyah.



## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang mencakup tiga dimensi, individu, masyarakat atau komunitas nasional dari individu tersebut, dan seluruh kandungan realitas, baik material maupun spiritual yang memainkan peranan masyarakat dalam menentukan sifat, nasib, bentuk manusia maupun masyarakat. Pendidikan lebih dari sekedar pengajaran, yang dapat dikatakan sebagai suatu proses transfer ilmu, transformasi nilai, dan pembentukan kepribadian dengan segala aspek yang dicakupnya. Dengan demikian pengajaran lebih berorientasi pada pembentukan spesialis atau bidang-bidang tertentu, oleh karena itu perhatian dan minatnya lebih bersifat teknis. Pendidikan sebagai upaya pembangunan sumber daya manusia merupakan solusi atas penguasaan pengetahuan untuk dapat memanfaatkan kemajuan teknologi dalam memudahkans aktivitas kehidupan.

Pendidikan adalah sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan maju mundurnya suatu bangsa sangat ditentukan oleh pendidikan yang ada dinegara tersebut. Demikian juga sukses tidaknya seseorang sangat ditentukan oleh oleh ilmu, keterampilan dan kepribadian yang baik. Untuk itu diperlukan ada pendidikan. Dalam pengertian yang bersahaja, pendidikan dapat dimaknai sebagai upaya manusia dalam membangun dan membentuk kepribadian yang sesuai dengan norma dan nilai yang berkembang dalam masyarakat dimana seseorang itu berada. Ki Hajar Dewantara sebagaimana dikutip Azyumardi Azra, mengemukakan bahwa : "Pendidikan secara umum bermakna berbagai usaha dalam mewujudkan keluhuran (kekuatan bathin), intelektual dan fisik anak, seiringan dengan dinamika masyarakat dan lingkungannya.

Peranan pendidikan islam dikalangan umat islam sebagai agama mayoritas penduduk



Indonesia merupakan salah satu bentuk manifestasi dari cita-cita hidup Islami untuk melestarikan, mengalihkankan, menanamkan (internalisasi), dan mentransformasikan nilai-nilai Islam tersebut kepada pribadi generasi penerusnya sehingga nilai-nilai kultural religius yang dicita-citakan dapat tetap berfungsi dan berkembang dalam masyarakat dari waktu ke waktu (Andewi, 2004:3).

Bahan ajar merupakan komponen yang tidak dapat dipisahkan dalam pengajaran, pemanfaatan bahan ajar akan membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian isi materi pelajaran. Bahan ajar juga dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan pemahaman dan menambah pengetahuan. Dampak positif dari bahan ajar adalah guru akan memiliki banyak waktu membimbing peserta didik dalam proses pembelajaran, membantu peserta didik memperoleh hal baru dari segala sumber atau referensi yang digunakan dalam bahan ajar, dan peranan guru

sebagai sumber pengetahuan menjadi berkurang.

Pendidikan Muhammadiyah adalah menyiapkan lingkungan yang memungkinkan seseorang tumbuh sebagai manusia yang menyadari kehadiran Allah Swt sebagai Robb dan menguasai ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS). Dengan kesadaran spiritual makrifat (iman/tauhid) dan penguasaan IPTEKS, seseorang mampu memenuhi kebutuhan hidupnya secara mandiri, peduli sesama manusia yang menderita akibat kebodohan dan kemiskinan, senantiasa menyebarkan kemakmuran, mencegah kemungkaran bagi pemuliaan kemanusiaan dalam rangka kehidupan bersama yang ramah lingkungan dalam sebuah bangsa dan tata pergaulan dunia yang adil, beradab dan sejahtera sebagai ibadah kepada Allah. Pendidikan Muhammadiyah merupakan pendidikan Islam modern yang mengintegrasikan agama dengan kehidupan dan antara iman dan kemajuan holistik. Dari rahim pendidikan

islam yang untuk itu lahir generasi muslim terpelajar yang kuat iman dan kepribadiannya, sekaligus mampu menghadapi tantangan zaman inilah pendidikan islam yang berkemajuan.

Pembejalaran

kemuhammadiyah

memberikan pemahaman kepada pelajar tentang banyak hal yang masih dalam lingkup muhammadiyah. Dengan adanya pembelajaran

kemuhammadiyah pasti mempunyai tujuan sendiri bagi lembaga pendidikan muhammadiyah untuk membentuk para penerus bangsa yang sesuai dengan tujuannya.<sup>10</sup>

Kemuhammadiyah juga merupakan pelajaran pokok disemua lembaga pendidikan muhammadiyah baik itu dari sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi yang saat ini secara kaidah telah disusun dalam bahan ajar kemuhammadiyah.

## TINJAUAN PUSTAKA

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis. Dengan bahan ajar memungkinkan siswa dapat mempelajari suatu kompetensi atau kompetensi dasar secara runtut sistematis sehingga secara akumulatif mampu menguasai semua kompetensi secara utuh dan terpadu. Bahan ajar merupakan informasi, alat dan teks yang diperlukan guru/instruktur untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. pengelompokan bahan ajar menurut *Faculte de Psychologie et des Sciences de l'Education Universite de Geneve* dalam *website* nya adalah media tulis, audio visual, elektronik, dan interaktif terintegrasi yang kemudian disebut sebagai *medianverbund* (bahasa jerman yang berarti media terintegrasi) atau mediamix.

Bahan ajar itu sangat unik

dan spesifik. Unik, artinya bahan ajar tersebut hanya dapat digunakan untuk audiens tertentu dalam suatu proses pembelajaran tertentu. Spesifik, artinya isi bahan ajar tersebut dirancang sedemikian rupa hanya untuk mencapai tujuan tertentu. Sistematis, artinya cara penyampaian pun disesuaikan dengan karakteristik siswa yang menggunakannya. Bagaimana membedakan bahan ajar dengan bukan bahan ajar? Bahan ajar biasanya dilengkapi dengan pedoman siswa dan pedoman untuk guru. Pedoman-pedoman ini berguna untuk mempermudah siswa maupun guru untuk menggunakan bahan ajar yang sudah dikembangkan.

## **METODE**

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, karena data yang di paparkan secara analisis deskriptif. Menurut Lexy J. Moloeng (2004:6) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang

bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk memahami kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan Kualitatif Deskriptif maksudnya adalah data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan karena adanya penerapan metode kualitatif. Metode pendekatan Kualitatif Deskriptif adalah metode pengolahan data dengan cara menganalisa faktor-faktor yang berkaitan dengan objek penelitian dengan penyajian data secara lebih mendalam terhadap objek penelitian.

Adapun dengan metode penelitian ini peneliti akan menemukan fakta-fakta kelayakan dan pengembangan

bahan ajar AIK (Al-Islam Kemuhammadiyah) yang baik sesuai dengan kurikulum, di MTs Muhammadiyah 15 Medan. Pada penelitian ini, langkah-langkah penelitian dengan merancang penelitian, mengumpulkan data dari sumber data serta menganalisis data dan memeriksa keabsahan data dari data yang telah dikumpulkan dalam meningkatkan kualitas bahan ajar AIK (Al-Islam dan Kemuhammadiyah).dan

Lokasi yang menjadi sebagai tempat penelitian adalah di MTs Muhammadiyah 15 Medan, Jl. Alumunium 1 Gg. Madrasah No. 10, Kota Medan.

Dalam penelitian ini peneliti sebagai orang yang melakukan observasi mengamati dengan cermat terhadap obyek penelitian. Untuk memperoleh data tentang penelitian ini, maka peneliti terjun langsung kelapangan. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai instrumen kunci yang berperan sebagai pengamat partisipan, dimana peneliti

mendapatkan gambaran data yang lebih akurat dari obyek yang diteliti. Sesuai dengan ciri pendekatan kualitatif salah satunya instrumen kunci, dengan itu peneliti dilapangan harus hadir atau terjun langsung dalam melakukan penelitian. Berkenaan dengan hal tersebut, dalam mengumpulkan data peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh betul-betul valid.

## **HASIL**

Berdasarkan hasil temuan peneliti selama penelitian di MTs Muhammadiyah 15 Medan ada beberapa temuan yang didapatkan peneliti. Pengembangan bahan ajar AIK (Al Islam dan Kemuhammadiyah) Di Mts Muhammadiyah 15 Medan Pengembangan bahan ajar merupakan suatu proses yang sistematis dalam mengidentifikasi dan mengevaluasi isi dan strategi

pembelajaran yang diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Berdasarkan data yang ditemukan oleh peneliti dilapangan tentang pengembangan bahan ajar AIK.

Menumbuhkan minat sangat penting dilakukan oleh guru agar mempermudah guru dalam mengembangkan bahan ajar AIK terhadap siswa, menumbuhkan minat dapat dilakukan dengan beberapa cara salah satunya membuat suasana baru setiap proses pembelajaran. Seperti yang diungkapkan bapak Muhammad Satria selaku guru AIK,

Pembelajaran yang inovatif,kreatif yang di selingi motivasi dan games dan suasana yang baru pada setiap proses pembelajaran dalam menumbuhkan minat siswa, guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang beragam agar siswa tidak jenuh pada saat pembelajaran berlangsung.

Menjelaskan tujuan akhir  
Guru harus menjelaskan tujuan

akhir dari mata pelajaran AIK yang disampaikan kepada siswa apa fungsi dari siswa harus belajar AIK, sehingga menambah semangat siswa dalam mendalami materi AIK dan mempermudah guru dalam mengembangkan bahan ajar AIK terhadap siswa. Hal ini sudah tertera dalam pembuatan bahan ajar guru oleh karena itu dibutuhkan kesiapan guru dalam menyampaikan bahan ajar dengan baik. Seperti yang diungkapkan oleh kepala sekolah MTs Muhammadiyah 15 Medan bapak Fery Ramananda, yaitu Kesiapan guru tidak terlepas dari inovasi dan motivasi guru dalam menyampaikan materi dan tidak lari dari visi dan misi muhammadiyah serta tidak lari dari KI dan KD materi AIK tersebut yang sudah tertera didalam bahan ajar pentingnya guru untuk membuat bahan ajar agar materi AIK bisa tersampaikan dengan baik.

Dalam setiap proses pembelajaran tentu guru harus mempersiapkan bahan ajar yang





akan disampaikan guna menunjang hasil belajar yang efektif. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti temukan dengan bapak Muhammad Ananda Satria, sebagai guru AIK di MTs Muhammadiyah 15 Medan tepatnya dikelas VII menuturkan bahwa Berbicara tentang bahan ajar tentu semua guru harus mempersiapkannya dikarenakan bahan ajar merupakan bagian terpenting dalam belajar agar materi bisa tersampaikan kepada siswa.

Faktor penghambat dalam penerapan bahan ajar AIK (Al Islam dan Kemuhammadiyah) pada siswa kelas VII MTs Muhammadiyah 15 Medan Diantara faktor penghambat guru dalam menerapkan bahan ajar AIK kepada siswa adalah alokasi waktu yang kurang dan siswa baru mengenal materi yang di ajarkan di bangku MTs Muhammadiyah 15 Medan serta hampir 85% siswa tidak dari latar belakang muhammadiyah dalam

hal ini bapak Muhammad Ananda Satria selaku guru AIK mengatakan. Alokasi waktu dan pengenalan materi yang baru mereka dapatkan di bangku MTs Muhammadiyah 15 serta latar belakang siswa sebab hampir 85% siswa tidak dari latar belakang Muhammadiyah dan kurangnya alat peraga.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Bahan Ajar Pada Mata Pelajaran AIK (Al Islam dan Kemuhammadiyah) di MTs Muhammadiyah 15 Medan diperoleh beberapa kesimpulan yaitu :

1. Pengembangan Bahan Ajar Pada Mata Pelajaran AIK (Al Islam dan Kemuhannadiyan) Pengembangan bahan ajar pada mata pelajaran AIK (Al Islam dan Kemuhammadiyah) di MTs Muhammadiyah 15 Medan Yaitu : menumbuhkan minat siswa, diberikan penyadaran, menjelaskan tujuan akhir pembelajaran kepada siswa, memberitahu hasil belajar siswa.

Mata pelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) adalah salah satu pelajaran wajib bagi setiap sekolah atau perguruan tinggi muhammadiyah yang merupakan bagian integral dari kurikulum yang dibagikan disetiap lembaga pendidikan muhammadiyah, dengan harapan dapat mempengaruhi karakter para siswa baik selama proses pendidikan berlangsung terlebih setelah mereka lulus nanti. Pendidikan karakter menjadi perhatian bagi lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan Muhammadiyah. Kerena pendidikan karakter dapat dijadikan sebagai ruh pada setiap proses pembelajaran AIK.

2. Penerapan Bahan Ajar Pada Mata Pelajaran AIK (Al Islam dan Kemuhammadiyah) Penerapan bahan ajar pada mata pelajaran AIK di MTs Muhammadiyah 15 Medan guru harus menggunakan metode yang tepat dan memahami secara terperinci kompetensi dasar yang ada pada mata pelajaran AIK sehingga tercapainya indikator yang

diinginkan. Dan guru harus membuat bahan ajar kerana bahan ajar dapat membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar kerana didalam bahan ajar terdapat rancangan pelajaran yang akan diterapkan dan telah disusun dengan sistematis.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penerapan Bahan Ajar Pada Mata Pelajaran AIK (Al Islam dan Kemuhammadiyah) Dari penerapan bahan ajar pada mata pelajaran AIK terdapat faktor pendukung yaitu, suasana kelas yang kondusif, sarana dan prasana yang memadai, hubungan baik antara guru dan siswa, adanya kesadaran siswa dan motivasi dari orang tua, dan faktor penghambatnya yang dihadapi guru dalam penerapan bahan ajar pada mata pelajaran AIK di 51.

MTs Muhammadiyah 15 Medan khususnya pada kelas VII adalah alokasi waktu yang kurang dalam pengenalan materi kerana

materi AIK merupakan materi baru yang mereka pelajari dibangku MTs Muhammadiyah 15 Medan ini, latar belakang siswa yang tidak dari muhammadiyah sehingga perlu waktu untuk siswa mengenali materi AIK dan kurangnya alat peraga.

#### DAFTAR PUSTAKA

Nukholis, "Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi", Jurnal Kependidikan, 2013.

Muhizar Muchtar, "Inovasi Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Man 2 Medan", Intiqod Jurnal Agama dan Pendidikan Islam 2020

Azyunardi Azra, Esei-Esei Intlektual Muslim dan Pendidikan Islam, Jakarta : Logos Wacana Ilmu, 1998.

Faridah Alawiyah, "Pendidikan Madrasah Di Indonesia", Faridah Alawiyah : Jurnal Pendidikan Di Madrasah.

Robie Fanreza, "Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Intiqod Jurnal Agama dan Pendidikan Islam 2020

Basyuruddin, Media Pembelajaran, Jakarta : Ciputat Pers, 2002.

Ika Lestari, Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi, Padang : Akademia Permata, 2013.

Syamsul Arifin, "Rekonstruksi Al-Islam Kemuhammadiyah (AIK) Perguruan Tinggi

Muhammadiyah Sebagai Praksis Pendidikan Nilai", Ade Benih Nirwana, Pendidikan

Kemuhammadiyah SMP/MTs Muhammadiyah 7, Yogyakarta : MPDM PWM, 2012.

Abdul Majid, Perencanaan Pembelajaran, Bandung : PT REMAJA

ROSDAKARYA, 2006. Plered Kabupaten Cirebon", Jurnal Edunomic 2017.

Abdul Majid, Perencanaan Pembelajaran, Bandung : PT

REMAJA ROSDAKARYA, 2006.  
53  
ST Rajiah Rusydi, "Peran  
Muhammadiyah (Konsep  
Pendidikan, Usaha-Usaha Di  
Bidang Pendidikan,  
Dan Tokoh)", Jurnal Tarbawi.  
Tri Saswandi, "Analisis  
Penerapan Nilai-Nilai Al  
Islam dan  
Kemuhammadiyah Dalam  
Perkuliahan", Jurnal  
Pendidikan Indonesia. 2019.  
Hairul Huda, "Membangun  
Karakter Islami Melalui Al  
Islam dan  
Kemuhammadiyah (Studi  
Analisis Perpres  
Nomer 87 Tahun 2017  
Tentang Penguatan  
Pendidikan  
Dianto,"Meningkatkan Hasil  
Belajar Siswa Pada Mata  
Pelajaran  
Kemuhammadiyah Melalui  
Model Pembelajaran  
Snowball Throwing Intiqod,  
Jurnal Agama dan  
Pendidikan Islam 2020  
M.Mujib Hidayat, "Analisis Bahan  
Ajar Akidah Madrasah

Ibtidaiyah (Studi Kritis atas  
Buku Membina Akhlak Karya  
Wiyadi)", Jurnal Pendidikan  
Islam (2018).  
Danu Eko Agustinova, S.Pd.,  
M.Pd., Memahami Metode  
Penelitian Kualitatif,  
: Candi Gerbang 1 No. 23  
Yogyakarta 55283,2015.  
Drs. Hermansyah Sembiring,  
Moleong, Lexy j., Metodologi  
Penelitian Kualitatif, Remaja  
Rosda Karya :  
Bandung 2005. 54